

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Puskesmas sebagai penyedia sarana pelayanan kesehatan dituntut untuk memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat. Oleh karena itu, merupakan suatu kewajiban bagi puskesmas untuk memanfaatkan kemajuan iptek di bidang kesehatan untuk memenuhi tuntutan pelayanan tersebut. Saat ini sudah banyak pihak yang menggunakan sistem informasi pelayanan kesehatan berbasis komputer. Pihak institusi pelayanan kesehatan memiliki kesempatan untuk memilih dan mengimplementasikan aplikasi komputer dan sistem penunjangnya yang komprehensif.

Puskesmas Sukodono merupakan salah satu layanan kesehatan yang berada di Jl. Raya Bukit Kweni, Anggaswangi, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. Puskesmas Sukodono terbagi dalam berbagai layanan didalamnya antara lain yakni poli gigi, poli haji, poli anak, poli gizi, dan lainnya. Puskesmas ini merupakan puskesmas peralihan dari yang sebelumnya terletak di Jalan Raya A. Yani Sukodono, dikarenakan sudah tidak layak maka kemudian pada tahun 2008, Dinas kesehatan memindahkan lokasi Puskesmas Sukodono ke tempat yang lebih layak di Jl. Raya Bukit Kweni. Puskesmas Sukodono tiap harinya melayani kurang lebih 300 orang berobat dan tiap tahunnya ada 3000-an orang yang menjalani rawat inap.

Puskesmas yang berada di Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan SIKDA (Sistem Informasi Kesehatan Daerah) sebagai salah satu komponen pendukung

pembangunan layanan kesehatan. Akan tetapi pengembangan dan penerapan sistem berbasis piranti lunak tersebut mengalami berbagai kendala, terutama pada *input* data yang dilakukan secara offline dan ada data yang sama atau *duplicate*.

Berdasarkan survey dilapangan diketahui bahwa proses penjualan obat dan pembayaran obat masih dilakukan secara manual dan sering terjadi kesalahan saat menjalankan proses tersebut seperti data sulit dibaca karena masih dalam bentuk tulisan tangan. Pegawai puskesmas juga menyatakan bahwa mereka membutuhkan sistem yang terintegrasi yang dapat membantu pekerjaan lebih cepat dan lebih efektif dari sebelumnya.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Dari analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana membuat sistem informasi penjualan obat di puskesmas Sukodono?
- b) Bagaimana membuat sistem yang bisa membuat laporan bulanan penjualan dan penyerahan obat?

## **1.3.Tujuan:**

Adapun tujuan dibuatnya sistem informasi ini diantaranya:

- a) Merancang dan membuat sistem informasi penjualan obat di puskesmas Sukodono dengan menghasilkan suatu *Website*.
- b) Menghasilkan sistem yang dapat membuat laporan penjualan dan penyerahan

secara otomatis.

#### **1.4. Manfaat**

- a) Bagi Puskesmas Sukodono, diharapkan sistem informasi ini dapat dipakai untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Sukodono dengan lebih efisien.
- b) Mempermudah pekerjaan pegawai puskesmas terutama yang bekerja pada bagian farmasi dalam menjalankan pekerjaannya, seperti melakukan pelayanan penjualan obat, pembayaran obat, dan pembuatan laporan.
- c) Mempermudah penyimpanan data dan *update* data yang telah ada.

#### **1.5. Batasan Masalah**

Batasan masalah dari perencanaan dan pembuatan sistem informasi ini adalah terbatas pada proses - proses yang berkaitan dengan pelayanan farmasi yang meliputi :

- a) Proses penjualan obat.
- b) Proses penyerahan obat BPJS .
- c) Proses penyerahan obat Dinas Kesehatan